

# Makna Hijrah Cinta Dalam Berbagi Literasi

Abdur Rozak Afifi, Erik Setiawan  
 Prodi Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi,  
 Universitas Islam Bandung,  
 Bandung, Indonesia  
*email: afifiareka@gmail.com*

**Abstract**—A community madrasah rumi in the form of in hopes of creating spirit guide themselves with the concept of a literary work love and compassion to god and men with all the earth. The reason madrasah rumi develop a literary work shaped poetry and other works. It is a part of activities carried out by members of islamic rumi committed endorses a motion from what is more simple and others. not rigid Through the concept of literature a poem in the local level with activities based on activities like reading, sehari-hari write, appreciation and the development of a literary work. hobby writes poetry So that the meaning of communication they are formed to each member madrasah rumi is very important for the development of knowledge of literacy information about the hijrah in the form of a literary work, poetry music, as well as other works of any its members. The purpose of research to know the motive, and meaning hijrah love in share literasi literature Madrasah Rumi Bandung. Qualitative research was conducted with the study phenomenology alfred schutz. Data collection techniques in the form of interview with the speakers as an informer, observation, and study literature available. Drawing conclusions research motive the cause because hijrah many were interested in it by the young generation of , the aim of creating motives community hijrah love has no compulsion, not rigid, where it really hit home and informal in young generation through information exchange literasi literary rumi . Through exchange literasi each participant identify literasi through various kinds of media , understand each other at the time of the presentation in the activities of the actual performances oneself in share spiritual in virtually every participants so as to create a pattern of mind, self, and society that is mutually attachment

**Keywords**—Meaning, Literasi, Madrasah Rumi.

**Abstrak**—Komunitas madrasah Rumi di bentuk dengan harapan menciptakan spirit hijrah dengan konsep karya sastra cinta dan kasih sayang terhadap Tuhan dan manusia beserta isi dalam bumi. Alasan madrasah Rumi mengembangkan karya sastra berbentuk puisi dan karya lainnya. Hal tersebut merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh anggota madrasah Rumi yang memiliki komitmen mendukung gerakan hijrah yang lebih sederhana tidak kaku dan lain sebagainya. Melalui konsep sastra puisi di tingkat lokal dengan kegiatan yang berbasis pada aktifitas sehari-hari seperti membaca, menulis, apresiasi dan pengembangan hobi menulis karya sastra puisi. Sehingga makna komunikasi hijrah yang dibentuk bagi setiap anggota madrasah Rumi sangat penting bagi perkembangan pengetahuan akan literasi informasi mengenai hijrah dalam bentuk karya sastra puisi, musik, serta karya lainnya dari setiap anggotanya. Tujuan penelitian untuk mengetahui motif, dan makna hijrah cinta dalam berbagi literasi sastra di Madrasah Rumi Bandung. Metode penelitian kualitatif dengan studi fenomenologi Alfred Schutz. Teknik pengumpulan data berupa : wawancara dengan narasumber sebagai informan,

observasi, dan studi kepustakaan. Simpulan penelitian motif penyebab karena hijrah banyak di minati oleh generasi muda, motif tujuan menciptakan komunitas hijrah cinta tanpa paksaan, tidak kaku, dan informal dalam menyadarkan generasi muda lewat pertukaran literasi informasi sastra Rumi. Melalui pertukaran literasi setiap peserta mengidentifikasi literasi lewat berbagai macam media, saling memahami pada saat presentasi dalam kegiatan pertunjukan aktualisasi diri dalam berbagai spiritual pengalaman dari setiap pesertanya sehingga menciptakan pola mind, self, dan society yang saling keterikatan.

**Kata Kunci**—Makna, Literasi, Madrasah Rumi.

## I. PENDAHULUAN

Komunitas madrasah Rumi di bentuk dengan harapan menciptakan spirit hijrah dengan konsep karya sastra cinta dan kasih sayang terhadap Tuhan dan manusia beserta isi dalam bumi. Alasan madrasah Rumi mengembangkan karya sastra berbentuk puisi dan karya lainnya. Hal tersebut merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh anggota madrasah Rumi yang memiliki komitmen mendukung gerakan hijrah yang lebih sederhana tidak kaku dan lain sebagainya. Melalui konsep sastra puisi di tingkat lokal dengan kegiatan yang berbasis pada aktivitas sehari-hari seperti membaca, menulis, apresiasi dan pengembangan hobi menulis karya sastra puisi. Sehingga makna komunikasi hijrah yang dibentuk bagi setiap anggota madrasah Rumi sangat penting bagi perkembangan pengetahuan akan literasi informasi mengenai hijrah dalam bentuk karya sastra puisi, musik, serta karya lainnya dari setiap anggotanya.

Dalam kegiatan hijrah khususnya bagi generasi milenial, komunitas tersebut bukan hanya mengkaji keilmuan tentang Islam, Sunnah, Tauhid dan Al-qur'an, serta sebatas membaca puisi karya Rumi saja, melainkan setiap anggotanya harus bisa menulis, dan mempresentasikan hasil karya tulisan makna hijrah kepada semua anggotanya, tidak hanya menciptakan karya sastra, di madrasah itu juga membesarkan para anggotanya untuk berekspresi baik dengan karya musik, lukis, dan lain sebagainya. Selain itu, Madrasah Rumi sering mengadakan diskusi mengenai tema tentang realitas kehidupan, workshop kecil-kecilan setiap bulannya dengan tema hijrah dengan cinta bukan dengan tren.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, peneliti mencoba merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: "Bagaimana makna hijrah cinta dalam berbagi literasi sastra di Madrasah Rumi Bandung?". Untuk

memperjelas masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka identifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motif hijrah cinta dalam berbagi literasi sastra di Madrasah Rumi Bandung?
2. Bagaimana makna hijrah cinta dalam berbagi literasi sastra di Madrasah Rumi Bandung ?

## II. LANDASAN TEORI

Untuk mendukung pembuatan karya ilmiah ini, maka perlu dikemukakan hal-hal atau teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan dalam pembuatan karya ilmiah ini.

### Teori Acuan

Dalam penggunaan teori penulis menggunakan teori Acuan. Menurut Alston, teori acuan atau teori referensial ini merupakan salah satu jenis teori makna yang mengenali atau mengidentifikasi makna suatu ungkapan dengan apa yang diacunya atau dengan hubungan acuan itu. Istilah referen itu sendiri menurut Alston [1] "*reference deals with the relationship between the linguistic element, word, sentences, etc, and the nonlinguistic word of experience*" (hubungan antara unsur – unsur linguistic berupa kata – kata, kalimat – kalimat dan dunia pengalaman yang non linguistik).

### Komunikasi Kelompok

Kerangka pemikiran ini, mengacu pada model komunikasi kelompok. Kelompok sosial atau *social group* adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, oleh karena adanya hubungan antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbale balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu keadaan untuk saling menolong (Soekanto, 2009 : 82).

### Literasi

Memberdayakan peran informasi merupakan tujuan penting dari pendidikan [3].

### Fenomenologi Schutz

Fenomena sosial adalah bentuknya yang ideal harus dipahami secara tepat. Schutz juga bukan hanya menerima pandangan Weber, bahkan menekankan :“Bahwa ilmu sosial secara esensial tertarik pada tindakan sosial (*social action*). Konsep sosial didefinisikan sebagai hubungan dua lebih orang, dan konsep tindakan didefinisikan sebagai perilaku yang membentuk makna subjektif (*subjective meaning*). Akan tetapi Schutz, makna subjektif tersebut bukan ada pada dunia privat, personal atau individual. Makna subjektif yang terbentuk dalam dunia sosial oleh para aktor berupa sebuah kesamaan dan kebersamaan (*common and shared*) di antara para aktor.

### Motif

Menyangkut motif, Schutz dalam buku karangan Engkus Kuswarno [4] yang berjudul “Fenomenologi” membanginya menjadi dua yaitu : Motif untuk (*In order to motive*) yang artinya bahwa merupakan tujuan yang digambarkan sebagai maksud, rencana, harapan, minat dan sebagainya yang berorientasi pada masa depan. Motif karena (*because motive*) yang artinya sesuatu merujuk pada

pengalaman masa lalu individu, karena itu berorientasi pada masa lalu.

### Interaksi Simbolik

Interaksi simbolik ada karena ide-ide dasar dalam membentuk makna yang berasal dari pikiran manusia (*mind*) mengenai diri (*self*), dan hubungannya di tengah interaksi sosial, dan tujuan bertujuan akhir untuk memediasi, serta menginterpretasi makna di tengah masyarakat (*society*) di mana individu tersebut menetap [5].

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan motif hijrah cinta dalam berbagi literasi sastra di Madrasah Rumi Bandung. Madrasah Rumi terbentuk disebabkan karena fenomena hijrah pada saat ini banyak di minati oleh kalangan generasi muda, baik karena alasan rasa keceka pada kehidupan, adanya dorongan dari lingkungan, mengikuti tren para artis yang hijrah, serta hijrah karena ada kesadaran diri. Di tengah arus hijrah yang semakin berkembang madrasah Rumi hadir dengan Motif tujuan menciptakan spirit hijrah dengan konsep karya sastra cinta dan kasih sayang terhadap Tuhan dan manusia beserta isi dalam bumi. Alasan madrasah Rumi mengembangkan karya sastra berbentuk puisi dan karya lainnya. Hal tersebut merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh anggota madrasah Rumi yang memiliki komitmen mendukung gerakan hijrah yang lebih sederhana tidak kaku dan lain sebagainya.

Melalui konsep sastra puisi di tingkat lokal dengan kegiatan yang berbasis pada aktifitas sehari-hari seperti membaca, menulis, apresiasi dan pengembangan hobi menulis karya sastra puisi. Sehingga makna komunikasi hijrah yang dibentuk bagi setiap anggota madrasah Rumi sangat penting bagi perkembangan pengetahuan akan literasi informasi mengenai hijrah dalam bentuk karya sastra puisi, musik, serta karya lainnya dari setiap anggotanya. dalam menyadarkan generasi muda lewat pertukaran literasi informasi sastra Rumi. Melalui pertukaran literasi setiap peserta mengidentifikasi literasi lewat berbagai macam media, saling memahami pada saat presentasi dalam kegiatan pertunjukan aktualisasi diri dalam berbagi spiritual pengalaman dari setiap pesertanya sehingga menciptakan pola *mind, self, dan society* yang saling keterikatan.

## IV. KESIMPULAN

Dari hasil analisis temuan penelitian dan pembahasan yang telah maka dapat ditarik simpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian pada penelitian makna hijrah cinta dalam berbagi literasi sastra di Madrasah Rumi Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motif hijrah cinta dalam berbagi literasi sastra di Madrasah Rumi Bandung disebabkan hijrah sedang tren di kalangan generasi muda, baik karena alasan rasa keceka pada kehidupan, adanya dorongan dari lingkungan, mengikuti *tren* para artis yang hijrah,

serta hijrah karena ada kesadaran diri. Di tengah arus hijrah yang semakin berkembang madrasah Rumi hadir dengan Motif tujuan menciptakan spirit hijrah dengan konsep karya sastra cinta dan kasih sayang terhadap Tuhan dan manusia beserta isi dalam bumi. Alasan madrasah Rumi mengembangkan karya sastra berbentuk puisi dan karya lainnya. Hal tersebut merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh anggota madrasah Rumi yang memiliki komitmen mendukung gerakan hijrah yang lebih sederhana tidak kaku dan lain sebagainya..

2. Makna hijrah cinta dalam berbagi literasi sastra di Madrasah Rumi Bandung secara *Mind* (pemikiran) memberi pandangan yang baru bagi para peserta kegiatan di madrasah Rumi, di mana para peserta berpendapat bahwa hijrah cinta merupakan konsep baru kombinasi spritual dan sastra Rumi yang mudah di cerna dan di mengerti oleh setiap pesertanya. Sehingga membentuk mind (persaan) yang membuat para peserta mendapatkan pengetahuan baru bahwa keindahan hijrah dan ketenangan, serta bersedah diri terhadap sang pencipta bisa melalui media pertukaran literasi sastra Rumi yang dapat menambah ke imanan para peserta di madrasah Rumi, sehingga dengan hal itu, anggapan masyarakat (Society) terhadap kegiatan tersebut berbuah respon yang positif di mana setiap kegiatan madrasah Rumi di tempat manapun masyarakat pasti akan terlibat berbagi pengalaman spiritual dan berbaur dengan para peserta lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alston, Golberg. 2006. *Komunikasi Kelompok*. Jakarta: Penerbit universitas Indonesia.
- [2] Soekanto, Sudarman, 2009 *Komunikasi kelompok dalam masyarakat*, Bandung: ALFABETA
- [3] Hasugian, Markus 2008, *Literasi Informasi dalam lembaga formal* Jakarta: Bina Aksara.
- [4] Kuswarno, Engkus. 2009 . *Fenomenologi*. Bandung: widya padjajaran.
- [5] Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodelogi Penelitian untuk Public Relations: Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.